

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) dan (dapat dipercaya, diandalkan, realiable) tentang apakah terdapat hubungan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar akuntansi pada siswa SMK Satria Nusantara Bekasi berdasarkan data yang sah, benar dan dapat dipercaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Satria Nusantara Bekasi .

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 program studi akuntansi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 3 bulan terhitung sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2012. Waktu ini dipilih oleh peneliti karena sebagai waktu yang paling efektif dan bisa memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengelolaan kelas sebagai variabel X atau variabel yang mempengaruhi dengan prestasi belajar akuntansi sebagai variabel Y atau variabel yang dipengaruhi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴²

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁴³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK SATRIA NUSANTARA BEKASI. Dengan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas 1 AK 1 sebanyak 40 siswa. Besarnya sampel yang diambil sebanyak 36 siswa berdasarkan tabel penentu jumlah sampel dari populasi tertentu dengan tingkat kesalahan 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Yakni ”pengambilan anggota sampel dari

⁴²Sugiyono, Statistika untuk penelitian (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 61

⁴³Ibid, hlm. 62

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁴

E. Instrumen Penelitian

1. Belajar Prestasi

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses belajar mengajar yang penilaiannya dinyatakan dengan angka atau nilai-nilai berdasarkan hasil belajar siswa.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan perwujudan dari hasil belajar siswa yang meliputi berbagai aspek dalam kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan tingkah laku atau perubahan sikap. Aspek tersebut meliputi keberhasilan seseorang dalam bentuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar diperoleh rata-rata dari tiga kali nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi kelas 1 program studi akuntansi tahun ajaran 2011/2012.

2. Pengelolaan Kelas

a. Definisi Konseptual

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

⁴⁴Ibid, hlm. 64

b. Definisi Operasional

Pengelolaan kelas di tunjukan dengan indikator berupa penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar mengajar yang mencerminkan sub indikator tanggap, perhatian, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, memberikan penguatan, menegur, dan memusatkan perhatian kelompok, penciptaan kondisi sosio emosional positif yang mencerminkan tipe kepemimpinan guru, sikap guru dan suara guru/kejelasan berkomunikasi. Penataan ruang dan alat pelajaran yang mencerminkan sub indikator pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, dan kebersihan kelas. Pengelolaan kelas diukur dengan menggunakan kuisioner berdasarkan skala likert sebanyak 37 pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pengelolaan Kelas)

Kisi-kisi instrumen penelitian hasil belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan kelas dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan sub indikator pengelolaan kelas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan sub indikator variabel pengelolaan kelas yang terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Kisi kisi Instrmen Pengelolaan Kelas (variabel X)

	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO BUTIR						
			U J I C O B A	D R O P	V A L I D		F I N A L		
					(+)	(-)	(+)	(-)	(+)
PENGLOLAAN KELAS	1.Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Kelas	1.Sikap Tanggap	1,4	6		1,4	6	2	3
		2,Memberi Perhatian	5	2	5		2	1	4.5
		3.Menegur	3,7	9		3,7	9	6	7
		4.Memberi petunjuk yang jelas	8	11		8	11	8	9
		5.Memberi penguatan	10			10		10	
		6.Memusatkan perhatian kelompok	12,13,14		12	13,14		11,12	
	2.Penciptaan Kondisi Sosio Emosional Positif	1.Tipe kepemimpinan guru	16,17	15,18		16,17	15,18	14,17	13,15
		2.Suara Guru/Kejelasan Komunikass	26,27	24,25,28,29	24,27	26,27	24,25,28,29	19,20	16,18,21,26
		3.Sikap Guru	19,21,22,23	20	19	21,22,23	20	22,24,25,23	
	3.Penataan ruang kelas dan alat pengajaran	1.Pengaturan tempat duduk	34,35	31	30,32		31	31,37	29
		2.Pengaturan tempat pengajaran	34,37	33	35	34	33	28	
		3.Penataan kebersihan kelas	36,37			36,37		30	

Untuk setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Skala penilaian untuk instrumen Pengelolaan kelas

No	PENILAIAN	BOBOT SKOR	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang Kadang (KK)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Pengelolaan Kelas

Proses pengembangan instrumen pengelolaan kelas dimulai dengan menyusun instrumen model skala linkert sebanyak yang mengacu pada indikator variabel pengelolaan kelas seperti pada tabel 3.1.

Tahap berikutnya, instrument inidikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-

butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari pengelolaan kelas. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada responden yaitu siswa kelas 1 program studi akuntansi SMK Satria Nusantara Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X^2 \cdot \sum X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t}}^{45}$$

Dimana:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{butir} > r_{kriteria}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid begitu juga sebaliknya, jika $r_{butir} < r_{kriteria}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}^{46}$$

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Ibid

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

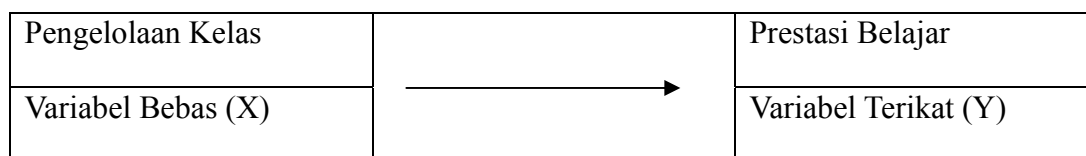
k = cacah butir

S_i^2 = varian skor butir

S^2 = varian skor total

F. Kontelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengelolaan kelas) dengan variabel Y (prestasi belajar), maka kontelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X : Variabel Bebas : Pengelolaan Kelas

Variabel Y : Variabel Terikat : Prestasi Belajar

→ : arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

“Persamaan regresi adalah suatu persamaan yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel”.⁴⁷ Bentuk umum persamaan regresi adalah rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{48}$$

Dimana:

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = Koefisien predictor

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}^{49}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = nilai variabel bebas Y

a = titik potong garis dengan sumbu Y

⁴⁷Suhayadi, Purwanto S.K. Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. (Jakarta: Salemba Empat) hlm 470

⁴⁸ Ibid. hlm 472

⁴⁹ Ibid, hal.473

b = slope atau kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata \hat{Y} untuk setiap perubahan variabel X

X = nilai variabel bebas X

n = jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah antara taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis statistik:

H₀ = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan

Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H₀ diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z_i}{n}$
- Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan biaya mutlaknya.
- Ambil biaya yang paling besar diantara biaya-biaya mutlak selisih tersebut. Sebutlah biaya terbesar ini L_0 .⁵⁰

⁵⁰Sudjana, Metode Statistik (Bandung : Tarsito, 2002) hlm. 466-467

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $Y - \hat{Y}$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta < 0$ (regresi berarti)

$H_a : \beta > 0$ (regresi tidak berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis statistik : $H_0 : Y = \alpha + \beta X$ $H_a : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah : Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi linear. Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA seperti yang digambarkan Tabel 3.3.

Tabel 3. 3

ANAVA⁵¹

Sumber Varians	Derajat Kebebasan(dk)	Jumlah Kuadran(jk)	Rata rata Jumlah Kuadran	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-	F _o >F _t maka regresi berarti
Regresi(a)	1	$\sum Y_t^2$			
Regresi(b/a)	1	$b \frac{\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{n}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Residu	n-2	JK(S)	$\frac{JK(s)}{n-2}$		F _o >F _t
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{(JK)(TC)}{k-2}$		Maka regresi berarti
Gulat Kekeliruan	n-k	JK(G)	$\frac{(JK)(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus“ r_{xy}“ (*product moment dari Person*) sebagai berikut.⁵²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

∑X : jumlah skor dalam sebaran X

⁵¹Sudjana, Op. Cit, hlm.332

⁵² Suharsini Arikunto. *Management Penelitian* (Jakarta :Rieke Cipta, 2003) hal.327

£Y : jumlah skor dalam sebaran Y

£XY : jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

£X² : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

£Y² : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi untuk mengetahui koefisien korelasi dengan uji t :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 53$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data atau sampel

Hipotesis statistik :

H₀ : $\rho \leq 0$ tidak ada hubungan yang signifikan

H_a : $\rho > 0$ ada hubungan yang signifikan

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Penerbit Alfabeta,2007)hal.257

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara X dan Y.

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{54}$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁵⁴ Sudjana Op